

## Antisipasi Penipuan Belanja Online, Polsek Gunungghalu Himbau Masyarakat

SURYADI - GUNUNGHALU.JURNALIS.ID

Feb 28, 2024 - 01:31



*Dok.Brpkra Indra Gunawan*

**GUNUNGHALU - BANDUNG BARAT** Kemudahan [Transaksi](#) keuangan di zaman digital seperti sekarang ini membuat segalanya terasa jauh lebih mudah dan praktis. terlebih bagi yang hobi belanja *online*. Kapolres Cimahi AKBP Aldi Subartono SH, SIK, MH, CPHR, melalui Polsek Jajaran mengintruksikan agar anggota Bhabinkamtibmas lebih intens lagi melaksanakan kunjungan ke masyarakat, berikan himbuan, berikan pemahaman dan edukasi masyarakat terkait maraknya penipuan belanja *online* dan langkah antisipasinya.



Kapolsek Gununghalu Acp Maman Maulana Ismail S.Pd menjelaskan *“seiring berkembangnya kemajuan teknologi yang begitu pesat, tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi kepolisian, tak terkecuali Polsek Gununghalu. Tidak semua masyarakat paham betul kelemahan-kelemahannya pada Transaksi Online. Tak sedikit, masyarakat awam kerap menjadi korban para pelaku kejahatan, untuk itu dalam rangka meminimalisir korban Transaksi Online di wilayah hukum Polsek Gununghalu, sebagai langkah antisipasi Polsek Gununghalu melalui Bhabinkamtibmas terus meningkatkan kegiatan sosialisasi dan edukasi agar masyarakat bisa lebih mengetahui dan memahami.”*

Di lain tempat, Bhabinkamtibmas Polsek Gununghalu Bripka Indra Gunawan , yang sehari-hari menjadi Bhabinkamtibmas di Desa Tamanjaya, sedang menghadiri kegiatan Ibu PKK yang berlokasi di Aula Desa Tamanjaya kecamatan Gununghalu Bandung Barat. Selasa (27/02/2024)

Dalam sambutannya Indra menerangkan *“pada momentum ini saya sampaikan arahan pimpinan terkait antisipasi maraknya penipuan belanja Online, saya menghimbau Kemasyarakatan, jika melakukan Transaksi Belanja Online, agar belanja dari toko yang terpercaya. Perhatikan testimoni dan rating tokonya. Bahkan untuk mengetahui rekeningnya bermasalah atau tidak pun kita bisa mengeceknya., intinya dalam segala hal kita harus hati-hati dan waspada, jangan mudah percaya dengan iklan-iklan yang tidak jelas, jangan sampai kita jadi korban penipuan belanja online.”*

pungkasnya

Penulis: Suryadi